

# PENGEMBANGAN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN GRAPHOLOGI DI SMU PASUNDAN 3 KOTA BANDUNG

Riany Laila Nurwulan<sup>1</sup>

Yuyun Yuningsih<sup>2</sup>

[1riany.lailanurwulan@unpas.ac.id](mailto:riany.lailanurwulan@unpas.ac.id)

[2yuyun.yuningsih@unpas.ac.id](mailto:yuyun.yuningsih@unpas.ac.id)

## ***ABSTRAK***

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menumbuhkan minat siswa untuk menambah pengetahuan dan pemahaman terkait metode untuk mengetahui karakteristik seseorang dengan menggunakan grafologi. Sifat dan watak seseorang dapat diketahui dari gerak-geriknya, baik dari cara seseorang berjalan, raut wajah maupun tulisan tangan. Karena itu manusia memiliki sifat dan karakter yang unik. Khusus mengenai grafologi, yakni sebagai seni membaca tulisan tangan, merupakan salah satu instrumen dalam menganalisis karakteristik seseorang, dapat dipelajari oleh semua orang, termasuk oleh siswa SMA yang akan menjadi tambahan pengetahuan bagi mereka. Manfaatnya bagi siswa SMA, mereka dapat mengetahui karakteristiknya dan dapat memprediksi minatnya untuk melanjutkan studi. Pengembangan siswa dalam pengetahuannya oleh Tim Pelaksana PKM melalui pengenalan grafologi dilaksanakan di SMU Pasundan 3 Kota Bandung dengan pertimbangan bahwa siswa/siswi di sekolah ini cukup memiliki minat untuk mendapatkan pengetahuan baru. Harapannya adalah dengan bertambahnya pengetahuan siswa, mereka dapat memiliki ketrampilan untuk mengetahui karakteristik seseorang melalui keterampilan menganalisis lewat tulisan tangan. Tujuan lainnya adalah melalui analisis grafologi, dapat diketahui minat dalam bidang pendidikan maupun bidang pekerjaan, sehingga terdapat kesesuaian antara karakteristik individu dengan bidang pendidikan maupun bidang pekerjaan. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa siswa siswi SMA 3 Pasundan memiliki minat yang cukup besar terhadap pelatihan analisis grafologi, dapat mengikuti pembelajaran grafologi, memahami mengenai pengetahuan grafologi, dan dapat berlatih analisis grafologi.

**Kata Kunci:** Grafologi, karakteristik, minat, pengembangan siswa.

## ***ABSTRACT***

*This community service activity aims to foster students' interest in gaining knowledge and understanding of methods for identifying a person's characteristics using graphology. A person's traits and temperament can be observed through their movements, such as the way they walk, facial expressions, and handwriting. This highlights the uniqueness of human nature and character. Specifically, graphology—the art of reading handwriting—is one of the tools for analyzing an individual's characteristics. It is a subject that can be learned by anyone, including high school students, as an additional source of knowledge for them. The benefit for high school students is that they can understand their own characteristics and predict their interests in pursuing further studies. The implementation team introduced graphology to students at SMU Pasundan 3 in Bandung, considering that students at this school show a considerable interest in acquiring new knowledge. The expectation is that by expanding*

*their knowledge, students will develop skills in identifying individual characteristics through handwriting analysis. Another goal of this activity is to use graphology analysis to help students recognize their interests in both education and career fields, ensuring alignment between individual characteristics and their chosen educational and professional paths. The results of this activity indicate that students at SMU Pasundan 3 have a strong interest in graphology training, are able to follow the lessons, understand the fundamentals of graphology, and practice graphology analysis.*

**Keywords:** *Graphology, characteristics, interest, student development*

## **PENDAHULUAN**

Sifat dan watak seseorang dapat diketahui dari cara seseorang berjalan, raut wajah dan tulisan tangan, karena manusia memiliki sifat dan karakter yang unik. Psikolog (ahli Jiwa atau psikater) dengan keahliannya dapat membuat kesimpulan karakter dan kemampuan orang berdasarkan tulisan tangan.

Ilmu grafologi tidak dapat digunakan sebagai sarana memberikan gambaran masa depan seseorang (ramalan), tetapi dapat digunakan untuk mengetahui karakter dan watak seseorang dari tulisan tangan. Sulaeman dkk. [82-298-1-SM.pdf](#) (senin, 3 Des 2024/ jam 6.45)

Grafologi adalah salah satu cabang dari beragam kelompok ilmu membaca karakter. Manusia selalu tertarik dengan keragaman dan keunikan individu. Dengan bantuan grafologi seseorang dapat berfokus pada penafsiran karakter atau ciri kepribadian seseorang dengan menganalisa tulisan tangan. Grafologi digunakan di antaranya untuk mengetahui karakter manusia, dalam penempatan karyawan, penentuan gaya belajar, penentuan minat dan bakat, serta pengungkapan kasus kejahatan. Pakar yang bekerja dalam menganalisis tulisan tangan disebut dengan grafolog.

Menganalisis tulisan tangan pada siswa SMA bisa dilakukan untuk melihat perilaku setiap siswa dan mengetahui minat siswa menentukan bidang studi untuk melanjutkan studi. Dalam pengabdian masyarakat ini lebih berfokus pada jenjang siswa SMA yang berada pada kelas 12. Pada jenjang ini seorang siswa akan

mengahiri masa studinya di tingkat SMA, mereka akan memilih studi jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Yang akan lebih berfokus pada jurusan yang menjadi minat atau bakatnya serta berniat untuk mengembangkan potensi diri. Setiap jurusan memiliki karakteristik yang berbeda dan biasanya memiliki ciri khas yang menjadikannya berbeda dengan jurusan lain. Sehingga sangat penting untuk memberikan pengetahuan grafologi bagi para siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Pasundan 3 Bandung, tidak ada mata pelajaran Grafologi dan belum ada lembaga yang memberikan pelatihan grafologi. Untuk itu tim pemberdayaan kepada masyarakat Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fisip Unpas, ingin memberikan tambahan pengetahuan pada siswa siswi SMA Pasundan 3 Bandung tentang keterampilan membaca tulisan tangan (grafologi).

Permasalahan yang umum dialami oleh siswa siswi SMA kelas 12 adalah kebingungan baik dalam menghadapi pilihan untuk menentukan kelanjutan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi, maupun pilihan bidang pekerjaan.

Secara umum terdapat banyak pilihan bidang studi untuk melanjutkan pendidikan maupun bidang pekerjaan setelah lulus dari pendidikan SMAnya. Seringkali terjadi siswa memilih jurusan dikarenakan mengikuti pilihan temannya, karena banyak peminatnya, maupun karena dorongan orang tua karena tidak memahami minat maupun bakat yang dimilikinya.

Permasalahan prioritas dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu siswa/siswi untuk

mengetahui minatnya pada bidang pendidikan tertentu guna melanjutkan studi dengan thema kegiatan Pengembangan Siswa Melalui Pembelajaran Grafologi Di SMA Pasundan 3 Kota Bandung, dengan pertimbangan bahwa siswa kelas 12 akan melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi namun masih kebingungan dalam menentukan pilihan program studi. Melalui pembelajaran grafologi, siswa dapat dibantu untuk diarahkan minatnya dalam melanjutkan studi maupun dunia kerja.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pembelajaran grafologi dilaksanakan menggunakan metode kegiatan yang dilakukan yaitu dengan bimbingan sosial kelompok (*group work*) melalui pengembangan masyarakat lokal (*locality development*) dengan melibatkan partisipasi aktif siswa/i, yaitu dengan melibatkan siswa/I kelas 12 untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran grafologi, serta mampu mengaplikasikan cara membaca tulisan tangan, yakni dapat memberikan perubahan terhadap kemampuan siswa dalam memahami karakteristik/ perilaku orang lain.

Metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi mitra adalah pendekatan yang dikemukakan oleh Batten yaitu pendekatan dalam pengorganisasian masyarakat, yang meliputi Directive Approach dan Non-Directive Approach.

Melalui Directive Approach banyak hasil diperoleh untuk program- program jangka pendek atau kegiatan-kegiatan fisik. Dalam prakteknya kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan ini adalah kegiatan pelatihan atau penyuluhan, dan konsultasi. Kemudian dilakukan pula pendekatan partisipasi aktif yang dilakukan antara tim pengusul dengan mitra secara berkelanjutan dan berperan aktif untuk melakukan pendampingan dan pembinaan.

Sedangkan hal-hal yang diperoleh dari pendekatan Non-Directive Approach adalah:

- Mitra memperoleh pengalaman belajar untuk pengembangan diri dengan *learning by doing*
- Diperolehnya hasil yang lebih baik walaupun sumber daya terbatas
- Memunculkan kesempatan bagi pelaksana kegiatan untuk mendidik dan mempengaruhi mitra
- Tumbuhnya rasa kebersamaan pada sesama mitra (*wefeeling*)

Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode pelatihan, tujuan dari metode ini adalah untuk mentransfer ilmu serta pengetahuan baru kepada siswa/i sehingga diharapkan mereka dapat mengembangkan sebuah pengetahuan barunya. Pelaksanaan kegiatan dalam program ini dilaksanakan di SMA Pasundan 3 , jalan Kebon Jati Bandung, .

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**



Berdasarkan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut, pelaksanaannya berlangsung mulai bulan September 2023 sampai dengan bulan Agustus 2024, dengan melaksanakan serangkaian proses dengan rincian kegiatan sebagai berikut; Engagement, Assesment, plan of intervention, intervention, evaluasi, dan terminasi.

### **Engagement, intake, dan contract;**

Pada tahap engagement merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan kepada pihak mitra, dalam hal ini pihak sekolah, yakni Kepala SMA 3 Pasundan Bandung yang diwakili oleh WAKASEK Bidang Kurikulum guna memperkenalkan diri sebagai tim pelaksana program pengabdian masyarakat FISIP UNPAS sekaligus memperkenalkan kegiatannya, yakni pengenalan grafologi kepada siswa/siswi sebagai penerima kegiatan. Dalam pendekatan awal ini tim pelaksana kegiatan melakukan pendekatan juga dengan guru kelas guna menjalin komunikasi dan relasi dalam rangka pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan.

Engagement dan intake dilakukan dalam diseminasi program di kantor Kepala Sekolah SMA Pasundan 3 Bandung dengan melibatkan guru kelas dan guru BK. Tim pelaksana kegiatan memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan tujuan agar mitra mengetahui dan memahami maksud kedatangan tim pelaksana kegiatan, sehingga diseminasi tersebut menjadi sarana untuk program pengabdian masyarakat FISIP UNPAS diterima oleh pihak sekolah sebagai mitra kegiatan.

Pada tahap contract; Mengenai perijinannya, tim pelaksana kegiatan membawa surat ijin dari pimpinan FISIP UNPAS yang diserahkan kepada pihak sekolah SMA 3 Pasundan Bandung. Permohonan tersebut mendapat respon yang baik dari pihak sekolah dan mengemukakan kesediaannya untuk menjadi mitra kegiatan. Dengan demikian tim pelaksana kegiatan mendapatkan ijin pelaksanaan program dan kesepakatan untuk menjalin kerja sama dalam pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dengan surat balasan atas surat yang diajukan.

### **Assesment;**

Assesment merupakan proses mengumpulkan informasi untuk pengambilan keputusan. Tujuannya adalah memahami masalah, menentukan faktor relevan, dan merencanakan langkah intervensi seperti pendekatan pendidikan, perantaraan, atau perwakilan.

Hasil assesment dicatat untuk membantu memahami situasi, mengukur kemajuan, dan memperlancar komunikasi. Hal ini berarti juga sebagai tahap penggalan informasi dari mitra, dalam hal ini tim pelaksana kegiatan melakukan diskusi mengenai situasi dan kondisi siswa/siswi untuk menemukan peta masalah yang dihadapi mereka untuk digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dalam menyusun rencana intervensi.

Asesmen dilakukan kepada pihak sekolah dan kepada siswa/siswi SMA Pasundan 3 Bandung. Kepada pihak sekolah diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah dan wali kelas, dengan menggunakan teknik small talk, dan wawancara. Kepada siswa siswi dilakukan dengan melalui pretest, yakni mengisi formulir yang memuat 10 pertanyaan mengenai pengetahuan dan minatnya tentang grafologi. Informasi yang diperoleh melalui assesmen digunakan untuk menyusun rancangan rencana intervensi.

### **Rencana intervensi;**

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rencana intervensi didasarkan pada peta masalah yang telah dirumuskan berdasarkan hasil assesmen, dalam rencana intervensi diidentifikasi mengenai hal-hal yang akan dilaksanakan. Selain itu juga ditetapkan mengenai tujuan yang ingin dicapai. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini pada tahapan rencana intervensi .

Berdasarkan hasil assesmen, masalah utama yang dialami oleh siswa siswi SMA 3 Pasundan adalah:

- kesulitan mengenal karakter teman, sehingga menghambat interaksi.
- Menetapkan pilihan studi untuk melanjutkan pendidikan

Berdasarkan prioritas masalah, dilakukan penyusunan rencana intervensi yang meliputi:

- siswa siswi diarahkan untuk diberi pelatihan grafologi

- waktu pelaksanaan selama 1 (satu) hari, mulai pukul 08.00 sampai dengan 14.00, hari Selasa tanggal 23 Januari 2024
- Pelaksana; 2 orang tim pelaksana pengabdian masyarakat, dibantu oleh 2 orang mahasiswa
- Peserta; adalah siswa siswi kelas 12 jurusan IPS SMA 3 Pasundan Bandung sebanyak 1 kelas, didampingi oleh 3 orang guru kelas.
- Sarana prasarana yang diperlukan berupa modul/materi pelatihan, laptop, Infocus, I rim kertas HVS, balpoin 3 lusin,

### **Intervensi;**

Menurut Johnson (2001) Intervensi adalah tindakan spesifik seorang pekerja social dalam kaitan dengan system atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan. Dikemukakannya juga bahwa intervensi terbagi ke dalam dua macam, yaitu praktik langsung (*direct practice*) dan praktik tidak langsung (*indirect practice*) Berkaitan dengan itu intervensi yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan adalah praktek langsung (*direct practice*), yakni intervensi yang langsung berkaitan dengan individu dan kelompok yang memfokuskan pada perubahan baik transaksi dalam system kelompok kecil atau individu dan fungsi kelompok kecil dalam hubungan dengan orang-orang dan institusi kemasyarakatan dalam lingkungan mereka.

Berkaitan dengan itu, dalam pelaksanaan kegiatan intervensi dilakukan secara langsung bersama-sama dengan siswa/siswi dan guru kelas SMA 3 Pasundan Bandung. Adapun pelaksanaan kegiatannya adalah:

Kegiatan intervensi dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2024, mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 14.00, dengan tim pelaksana 2 orang dosen dan melibatkan 2 orang mahasiswa. Dalam hal ini dosen berperan sebagai pelaksana kegiatan sekaligus sebagai pemateri grafologi. Dan dibantu oleh mahasiswa yang bertugas dalam pelaksanaan teknis kegiatan dan dokumentasi.

Berdasarkan pada berbagai pertimbangan, kegiatan dilaksanakan bersama dengan siswa/siswi kelas 12 sebanyak 1 (satu) kelas jurusan IPS dengan 1 orang guru pendamping. Dengan itu waktu yang diperlukan adalah selama 1 (satu) hari, mulai pukul 08.00 – 14.00. adapun langkah-langkah kegiatan adalah sbb:

Pembukaan dilaksanakan oleh wali kelas, yang menjelaskan kepada siswa/siswi mengenai kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dari FISIP UNPAS, dan mendapat respon cukup baik dari siswa/siswi. Dilanjutkan perkenalan tim kegiatan oleh anggota tim, dengan diselingi bermain game dengan tujuan agar suasana lebih akrab antara siswa/siswi dengan tim.

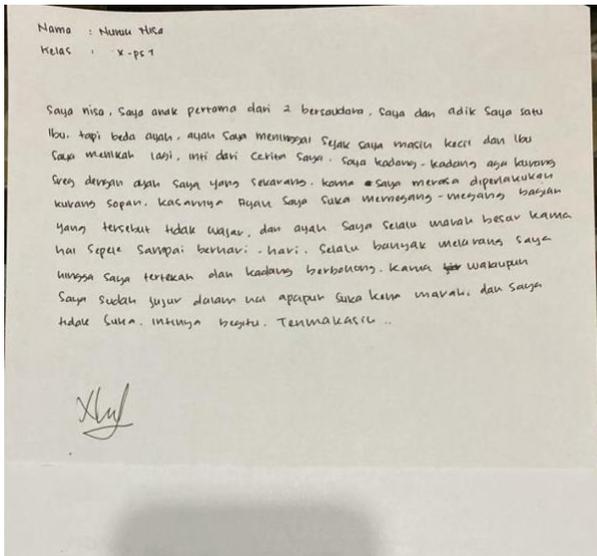
Pada kegiatan inti, yaitu pelatihan grafologi, terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai :

- Pengenalan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial
- Sejarah, pengertian, manfaat grafologi.
- Kemudian penjelasan mengenai hal-hal yang dapat dianalisis melalui grafologi, serta makna-makna cara menulis dan makna huruf.



Setelah selesai penjelasan, kemudian kepada siswa/siswi dibagikan kertas HVS dan balpoin, untuk kemudian mereka diminta membuat tulisan sebanyak maksimal  $\frac{3}{4}$  halaman, dilengkapi dengan nama jelas dan tanda tangan, dan diberi waktu selama 30 menit. Selanjutnya kertas bertulisan itu dikumpulkan oleh

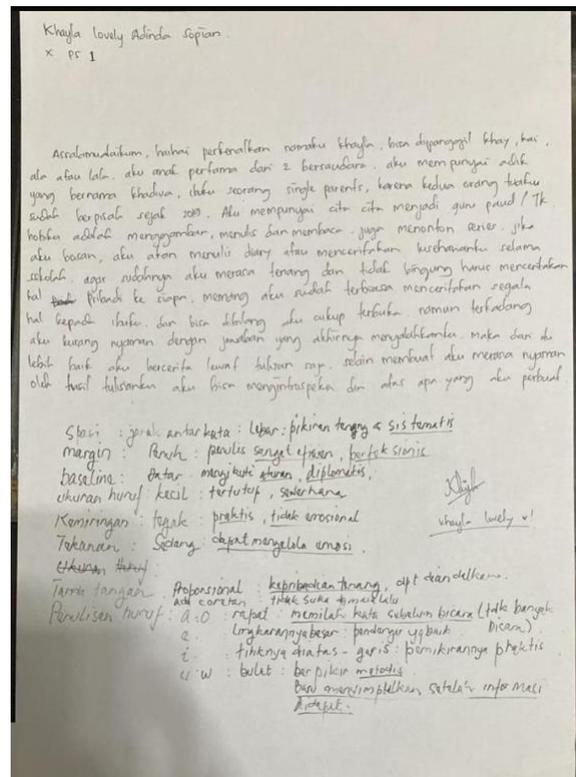
mahasiswa. Untuk selanjutnya dibagikan kembali secara acak kepada siswa/siswi. Kepada mereka diminta untuk tidak memberitahukan kepada siapapun kertas yang diperolehnya. Hal ini dimaksudkan agar kerahasiaan tetap terjaga. Berikut adalah contoh tulisan tangan siswa:



Langkah selanjutnya adalah memeriksa/memaknai tulisan dari temannya tsb secara bersama-sama, yang meliputi:

- Margin
- Baseline,
- Spasi
- Gaya penulisan huruf.

Mengenai hal tersebut, pembacaan tulisan tangan tidak dapat dilaksanakan semua sesuai dengan materi, mengingat keterbatasan waktu. Namun sebagai pengenalan awal dirasa cukup bagi siswa siswi untuk mengenal grafologi. Berikut adalah contoh hasil analisis tulisan tangan siswa:



### Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan intervensi selesai, dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari kegiatan, yakni mengenai perubahan yang nampak antara sebelum dilaksanakan kegiatan dan sesudah dilaksanakan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan post test kepada siswa siswi peserta kegiatan dengan menggunakan instrument questioner tentang pengetahuan dan ketrampilan siswa siswi dalam praktik grafologi.

### Terminasi

Terminasi merupakan tahap akhir dari kegiatan pekerjaan social manakala kegiatan sudah selesai dan sudah terlaksana. Kegiatan kerjasama diakhiri sebagai pemutusan hubungan dari rangkaian kerjasama kedua belah pihak dalam kegiatan terkait, yakni terminasi dengan siswa siswi sebagai peserta kegiatan pelatihan grafologi, yang diakhiri dengan foto bersama, dan dengan pihak sekolah SMA Pasundan 3 Kota Bandung yang diwakili oleh WAKASEK bidang kurikulum, bertempat di ruang Kantor sekolah.



Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

1. Siswa tertarik untuk mempelajari grafologi; hal ini tercermin dari antusiasnya siswa mengikuti kegiatan, serta mereka menyimak dengan baik paparan dari tim pelaksana kegiatan.
2. Siswa dapat membuat analisis sederhana untuk mengenal karakter teman; hal ini juga tercermin dari bahwa mereka menganalisis tulisan kawan-kawan dengan gembira.
3. Siswa dapat menganalisa potensi dirinya; hal ini menjadi penyemangat diri mereka untuk semakin percaya diri.
4. Siswa mengenal lebih jauh Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial; dan mereka menjadi tahu relevansi jurusan mereka di sekolah dengan minat untuk melanjutkan sekolah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, Program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UNPAS bekerja sama dengan SMA 3 Pasundan Bandung memberikan pelatihan grafologi kepada Siswa-siswi SMA 3 Pasundan Bandung

dengan thema “Pengembangan Siswa melalui pelatihan Grafologi”, dalam program Pengabdian kepada Masyarakat.

Pelatihan Grafologi merupakan salah satu kegiatan unggulan dari Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UNPAS sebagai salah satu metode dalam asesmen pekerjaan social, yakni untuk menganalisis karakter individu yang menjadi klien dari pekerja social. Tulisan tangan klien dianalisis dari aspek margin, baseline, tekanan, zona tulisan, kemiringan, ukuran tulisan, spasi, dan cara penulisan masing-masing huruf.

## Rekomendasi

1. Menambahkan grafologi pada kegiatan ekstra kurikuler; hal ini dapat menjadi pembeda bagi sekolah dibandingkan dengan sekolah lainnya, dan dapat dijadikan sebagai keunggulan sekolah SMA Pasundan 3 Bandung.
2. Kerja sama dalam analisis kepribadian siswa melalu grafologi; yakni manakala sekolah memerlukan lebih lanjut, baik dalam hal analisis karakter dan minat siswa/I, maupun dalam pembelajarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, Adi. (2014). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Huraerah, Abu. (2011). *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat, Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Iskandar, Jusman. (2013). *Beberapa Keahlian Penting Dalam Praktikum Pekerjaan Sosial*. Bandung: Puspaga Bandung.
- Karohs, Erika, *Grafologi Intermediate Course Of Handwriting Analysis*,
- Rismawati, et al, *Kepribadian dan Komunikasi*, 2020, Madani Media, Malang

Sakroni, 2022, Pekerjaan Sosial Pendidikan di Indonesia Sebuah Tantangan dan Peluang, Budi Utama, Jogjakarta

Soekanto, Soerjono. Sulistyowati, Budi. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada

Suharto, Edi. (2009). *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sri Soeparno, 1995.  
<https://media.neliti.com/media/publications/223139-dasar-dasar-pengembangan-ilmu-pengetahua.pdf>